

**HUBUNGAN ANTARA *HEALTH LITERACY* DENGAN PERILAKU
SELF-MEDICATION PADA MASYARAKAT DI WILAYAH KERJA
UPTD PUSKESMAS SUKAWARNA**



SKRIPSI

diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Keperawatan

Oleh:

Nur Aliya

NIM 2101862

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN
FAKULTAS PENDIDIKAN OLAAHRAGA DAN KESEHATAN
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
2025**

**HUBUNGAN ANTARA *HEALTH LITERACY* DENGAN PERILAKU
SELF-MEDICATION PADA MASYARAKAT DI WILAYAH KERJA
UPTD PUSKESMAS SUKAWARNA**

Oleh
Nur Aliya

Sebuah skripsi yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Keperawatan pada Fakultas Pendidikan Olahraga dan Kesehatan

© Nur Aliya 2025
Universitas Pendidikan Indonesia
April 2025

Hak Cipta dilindungi undang-undang.
Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian,
dengan dicetak ulang, difoto kopi, atau cara lainnya tanpa ijin dari penulis.

NUR ALIYA

**HUBUNGAN ANTARA *HEALTH LITERACY* DENGAN PERILAKU
SELF-MEDICATION PADA MASYARAKAT DI WILAYAH KERJA
UPTD PUSKESMAS SUKAWARNA**

disetujui dan disahkan oleh pembimbing:

Pembimbing Utama,



Dr. apt. Afianti Sulastri, S.Si., M.Pd.

NIP 198007282010122002

Pembimbing Pendamping,



Dr. Lisna Anisa Fitriana, S.Kep., Ners., M.Kes., AIFO.

NIP 198202222012122003

Mengetahui,

Ketua Program Studi Keperawatan FPOK UPI



Dr. Hj. Linda Amalia, S.Kp., M.K.M.

NIP 196803161992032004

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nur Aliya
NIM : 2101862
Program Studi : Keperawatan
Judul Karya : Hubungan antara *Health Literacy* dengan Perilaku
Self-medication pada Masyarakat di Wilayah Kerja UPTD
Puskesmas Sukawarna

Dengan ini menyatakan bahwa karya tulis ini merupakan hasil kerja saya sendiri. Saya menjamin bahwa seluruh isi karya ini, baik sebagian maupun keseluruhan, bukan merupakan plagiarisme dari karya orang lain, kecuali pada bagian yang telah dinyatakan dan disebutkan dengan jelas.

Jika kemudian hari ditemukan pelanggaran terhadap etika akademik atau unsur plagiarisme, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku di Universitas Pendidikan Indonesia.

Bandung, April 2025



Nur Aliya

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji dan syukur kehadiran Allah *Subhanahu wa Ta'ala*, Tuhan Yang Mahakuasa, atas segala limpahan rahmat, karunia, dan kesehatan yang diberikan, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Hubungan antara *Health Literacy* dengan Perilaku *Self-Medication* pada Masyarakat di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Sukawarna”** dengan baik. Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Keperawatan di Universitas Pendidikan Indonesia.

Penulis menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini, baik dari segi konten maupun teknik penulisannya. Dengan rendah hati, penulis terbuka terhadap segala bentuk kritik dan saran yang membangun demi peningkatan kualitas skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan kontribusi yang berarti bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang keperawatan, serta menjadi referensi yang bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan.

Bandung, April 2025

Penulis

HALAMAN UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang tidak terhingga kepada setiap individu yang telah memberikan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini. Dengan bimbingan, arahan, dukungan moral, dan bantuan material dari berbagai pihak, penulis dapat menyelesaikan penelitian ini. Penghargaan tinggi diberikan kepada semua yang telah berkontribusi, baik dalam memberikan tenaga, ide, atau bentuk dukungan lainnya. Penulis secara khusus menyampaikan rasa syukur dan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. M. Solehuddin, M.Pd., M.A. selaku Rektor Universitas Pendidikan Indonesia periode 2020–2025.
2. Prof. Agus Rusdiana, M.A., Ph.D. selaku Dekan Fakultas Pendidikan Olahraga dan Kesehatan Universitas Pendidikan Indonesia.
3. Prof. Dr. Komarudin, M.Pd. selaku Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Pendidikan Olahraga dan Kesehatan Universitas Pendidikan Indonesia.
4. Mustika Fitri, M.Pd., Ph.D. selaku Wakil Dekan Bidang Sumber Daya, Keuangan, dan Umum Fakultas Pendidikan Olahraga dan Kesehatan Universitas Pendidikan Indonesia.
5. Dr. H. Dian Budiana, M.Pd. selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan Fakultas Pendidikan Olahraga dan Kesehatan Universitas Pendidikan Indonesia.
6. Dr. Hj. Linda Amalia, S.Kp., M.K.M. selaku Ketua Program Studi Keperawatan Fakultas Pendidikan Olahraga dan Kesehatan Universitas Pendidikan Indonesia dan Ketua Penguji yang telah meluangkan waktu, memberi bimbingan, arahan serta saran bagi penulis.
7. Irma Darmawati, M.Kep., Ns.Sp.Kep.Kom. selaku Pembimbing Akademik, beliau telah memberikan dukungan sejak awal masa perkuliahan, termasuk memberi izin kepada penulis untuk mengajukan proposal skripsi, memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis selama proses penyelesaian skripsi.

8. Dr. apt. Afianti Sulastri, S.Si., M.Pd. selaku Pembimbing Utama, yang telah dengan murah hati menyediakan waktunya untuk memberi penulis arahan dan bimbingan serta membagikan ilmunya dengan baik selama proses penyelesaian skripsi.
9. Dr. Lisna Anisa Fitriana, S.Kep., Ners., M.Kes., AIFO. selaku Pembimbing Pendamping, yang telah berbaik hati mengalokasikan waktunya untuk menyampaikan petunjuk, bimbingan, dan ilmu pengetahuan kepada penulis sepanjang proses penulisan skripsi.
10. Dhika Dharmansyah, S.Kep., Ners., M.Kep. selaku Anggota Penguji yang telah meluangkan waktu, memberi bimbingan, arahan serta saran bagi penulis.
11. Sivitas Akademik dan Tenaga Kependidikan Program Studi Keperawatan Fakultas Pendidikan Olahraga dan Kesehatan Universitas Pendidikan Indonesia yang telah membekali ilmu pengetahuan yang sangat berguna selama perkuliahan.
12. Orang tua, kakak, dan keluarga besar yang penulis cintai yang senantiasa menjadi sumber kekuatan dan selalu memberikan doa serta dukungan. Sahabat-sahabat yang telah menjadi bagian penting dalam perjalanan perkuliahan serta selalu memberikan dukungan selama proses penyusunan skripsi.
13. Seluruh responden dan seluruh Staf UPTD Puskesmas Sukawarna dan pihak-pihak terkait lainnya dalam penelitian ini, yang telah membantu, meluangkan waktu dan memberikan informasi yang diperlukan.

Akhir kata, penulis mengucapkan terima kasih kepada segala pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu. Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan pihak-pihak yang telah memberikan kesempatan, bantuan, dan dukungan untuk menyelesaikan skripsi ini.

Bandung, April 2025

Penulis

ABSTRAK

HUBUNGAN ANTARA *HEALTH LITERACY* DENGAN PERILAKU *SELF-MEDICATION* PADA MASYARAKAT DI WILAYAH KERJA UPTD PUSKESMAS SUKAWARNA

Nur Aliya
NIM 2101862
e-mail: nraliyaa21@gmail.com

Pendahuluan: *Self-medication* merupakan praktik umum yang dilakukan oleh masyarakat Indonesia, namun berpotensi menimbulkan risiko seperti pengobatan yang tidak tepat, resistensi antibiotik, dan komplikasi kesehatan lainnya. Rendahnya tingkat *health literacy* diduga menjadi salah satu faktor yang memengaruhi kualitas praktik *self-medication* di masyarakat. **Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi hubungan antara *health literacy* dengan perilaku *self-medication* pada masyarakat di wilayah kerja UPTD Puskesmas Sukawarna. **Metode Penelitian:** Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dengan desain *cross-sectional*. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 18 Februari–4 Maret 2025, melibatkan 100 responden masyarakat non-tenaga kesehatan di wilayah kerja UPTD Puskesmas Sukawarna berusia (17–74 tahun) yang dipilih menggunakan teknik *accidental sampling*. Instrumen yang digunakan meliputi kuesioner HLS-EU-Q10-IDN untuk mengukur *health literacy* dan kuesioner perilaku swamedikasi untuk menilai perilaku *self-medication*. **Hasil dan Pembahasan:** Hasil menunjukkan bahwa 63% responden memiliki *health literacy* bermasalah, namun 93% menunjukkan perilaku *self-medication* yang baik. Uji korelasi *Spearman Rank* menunjukkan nilai signifikansi 0,963 ($p > 0,05$). Temuan ini mengindikasikan bahwa perilaku *self-medication* tidak selalu dipengaruhi oleh *health literacy*, namun ditentukan oleh keyakinan diri individu dalam menerima informasi dari lingkungan sosial, khususnya saran dari keluarga dan iklan yang tersebar di berbagai media. **Simpulan:** Penelitian ini menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan antara *health literacy* dengan perilaku *self-medication* pada masyarakat di wilayah kerja UPTD Puskesmas Sukawarna. Diharapkan tenaga kesehatan khususnya perawat, memberikan edukasi mengenai praktik *self-medication* yang aman dan rasional.

Kata Kunci: *Health Literacy*, Masyarakat, Perilaku *Self-Medication*

ABSTRACT

RELATIONSHIP BETWEEN HEALTH LITERACY AND SELF-MEDICATION BEHAVIOR IN THE COMMUNITY IN THE WORKING AREA OF UPTD PUSKESMAS SUKAWARNA

Nur Aliya
NIM 2101862
e-mail: nraliyaa21@gmail.com

Introduction: Self-medication is a common practice among Indonesians, but has the potential to cause risks such as inappropriate treatment, antibiotic resistance, and other health complications. The low level of health literacy is thought to be one of the factors that affect the quality of self-medication practices in the community. **Objective:** This study aims to identify the relationship between health literacy and self-medication behavior in the community in the UPTD Puskesmas Sukawarna working area. **Research Methods:** This study used a quantitative descriptive approach with a cross-sectional design. This study was conducted on February 18–March 4, 2025, involving 100 non-health worker community respondents in the work area of UPTD Puskesmas Sukawarna aged (17–74 years) who were selected using accidental sampling technique. The instruments used include the HLS-EU-Q10-IDN questionnaire to measure health literacy and the Self-Medication behavior questionnaire to assess Self-Medication behavior. **Results and Discussion:** The results showed that 63% of respondents had problematic health literacy, but 93% showed good Self-Medication behavior. The Spearman Rank correlation test showed a significance value of 0.963 ($p > 0.05$). This finding indicates that Self-Medication behavior is not always influenced by health literacy, but is determined by individual confidence in receiving information from the social environment, especially advice from family and advertisements spread in various media. **Conclusion:** This study shows that there is no relationship between health literacy and Self-Medication behavior in the community in the UPTD Puskesmas Sukawarna working area. It is expected that health workers, especially nurses, provide education about safe and rational Self-Medication practices.

Keywords: Community, Health Literacy, Self-Medication Behavior

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	i
PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	i
KATA PENGANTAR.....	iii
HALAMAN UCAPAN TERIMA KASIH	iv
ABSTRAK	vi
<i>ABSTRACT</i>	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.3.1 Tujuan Umum	6
1.3.2 Tujuan Khusus	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	7
1.4.1 Manfaat Teoretis	7
1.4.2 Manfaat Praktis	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	8
2.1 <i>Health Literacy</i>	8
2.1.1 Definisi <i>Health Literacy</i>	8
2.1.2 Konsep <i>Health Literacy</i>	9
2.1.3 Faktor yang Memengaruhi <i>Health Literacy</i>	11
2.1.4 Dampak <i>Health Literacy</i> yang Rendah.....	14
2.1.5 Pengukuran <i>Health Literacy</i>	14
2.2 Perilaku.....	16
2.2.1 Definisi Perilaku	16
2.2.2 Faktor yang Memengaruhi Perilaku	17

2.2.3	Definisi Perilaku Kesehatan.....	18
2.2.4	Jenis Perilaku Kesehatan	18
2.3	<i>Self-Medication</i>	20
2.3.1	Definisi <i>Self-Medication</i>	20
2.3.2	Faktor Penyebab Seseorang Melakukan <i>Self-Medication</i>	20
2.3.3	Keuntungan dan Kerugian <i>Self-Medication</i>	22
2.3.4	Syarat dan Golongan Obat <i>Self-Medication</i>	23
2.3.6	Penatalaksanaan Obat <i>Self-Medication</i>	28
2.3.7	Penggunaan Obat yang Benar.....	30
2.4	Hasil Penelitian yang Relevan.....	33
2.5	Kerangka Konsep	36
2.6	Hipotesis	37
BAB III METODE PENELITIAN		38
3.1	Desain Penelitian	38
3.2	Populasi dan Sampel.....	38
3.2.1	Populasi.....	38
3.2.2	Sampel	38
3.3	Lokasi dan Waktu Penelitian	39
3.4	Definisi Operasional	40
3.5	Instrumen Penelitian	41
3.6	Prosedur Penelitian	43
3.6.1	Tahap Persiapan Penelitian	43
3.6.2	Tahap Pelaksanaan Penelitian	44
3.7	Analisis Data.....	45
3.7.1	Teknik Pengolahan Data	45
3.7.2	Teknik Analisis Data	46
3.8	Etika Penelitian.....	47
BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN		48
4.1	Temuan Hasil Penelitian	48
4.1.1	Deskripsi Data Penelitian.....	48
4.1.2	Analisis Deskriptif Karakteristik Data Responden	48

4.1.3	Analisis Deskriptif Sumber Informasi yang Diperoleh untuk <i>Self-Medication</i>	49
4.1.4	Analisis Deskriptif Jenis Obat yang Digunakan untuk <i>Self-Medication</i>	50
4.1.5	Analisis Deskriptif Alasan Melakukan <i>Self-Medication</i>	50
4.1.6	Analisis Deskriptif Jarak ke Fasilitas Kesehatan	50
4.1.7	Analisis Univariat	51
4.1.8	Analisis Bivariat	51
4.2	Pembahasan	55
4.2.1	Gambaran Umum Karakteristik Sosiodemografi.....	55
4.2.2	Gambaran Umum Tingkat <i>Health Literacy</i>	57
4.2.3	Gambaran Umum Perilaku <i>Self-Medication</i>	58
4.2.4	Hubungan antara <i>Health Literacy</i> dengan Perilaku <i>Self-Medication</i>	63
4.2.5	Faktor yang Berperan dalam Perilaku <i>Self-Medication</i>	66
4.3	Keterbatasan Penelitian	67
BAB V SIMPULAN DAN SARAN		68
5.1	Simpulan.....	68
5.2	Saran	68
DAFTAR PUSTAKA.....		70
LAMPIRAN.....		81

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Definisi Operasional.....	40
Tabel 3.2 Kuesioner <i>Health Literacy</i>	42
Tabel 3.3 Kuesioner Perilaku Swamedikasi (<i>Self-Medication</i>).....	43
Tabel 4.1 Karakteristik Responden	48
Tabel 4.2 Persentase Sumber Informasi yang diperoleh untuk <i>Self-Medication</i> ...	49
Tabel 4.3 Persentase Obat yang digunakan untuk <i>Self-Medication</i>	50
Tabel 4.4 Persentase Alasan Melakukan <i>Self-Medication</i>	50
Tabel 4.5 Persentase Jarak ke Fasilitas Kesehatan.....	50
Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi <i>Health Literacy</i> dan Perilaku <i>Self-Medication</i>	51
Tabel 4.7 Hubungan antara <i>Health Literacy</i> dengan Perilaku <i>Self-Medication</i> pada Masyarakat di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Sukawarna	52
Tabel 4.8 Hubungan antara Faktor Sosiodemografi dengan <i>Health Literacy</i> pada Masyarakat di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Sukawarna	53
Tabel 4.9 Hubungan antara Faktor Sosiodemografi dengan Perilaku <i>Self-Medication</i> pada Masyarakat di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Sukawarna	54

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Model Konseptual <i>Health Literacy</i>	9
Gambar 2.2 Logo Obat Bebas.....	24
Gambar 2.3 Logo Obat Bebas Terbatas	25
Gambar 2.4 Tanda Peringatan Obat Bebas Terbatas	25
Gambar 2.5 Kerangka Konsep	36
Gambar 3.1 Desain Penelitian.....	38

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Keputusan Pembimbing Skripsi	82
Lampiran 2. Surat Permohonan Rekomendasi Izin Penelitian kepada Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Bandung.....	86
Lampiran 3. Surat Balasan Izin Penelitian Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Bandung.....	87
Lampiran 4. Surat Permohonan Rekomendasi Izin Penelitian Dinas Kesehatan Kota Bandung.....	88
Lampiran 5. Surat Balasan Izin Penelitian Dinas Kesehatan Kota Bandung.....	89
Lampiran 6. Surat Permohonan Izin Penelitian Puskesmas Sukawarna	90
Lampiran 7. Surat Permohonan Uji Etik.....	91
Lampiran 8. Surat Persetujuan Etik Penelitian	92
Lampiran 9. Surat Izin Penggunaan Instrumen <i>Health Literacy</i> (HLS-EU-SQ10- IDN)	93
Lampiran 10. Surat Izin Penggunaan Instrumen <i>Self-Medication</i>	94
Lampiran 11. Formulir <i>Informed Consent</i>	95
Lampiran 12. Kuesioner Sosiodemografi, Profil Penggunaan Obat, dan <i>Health Literacy</i>	97
Lampiran 13. Kuesioner Perilaku <i>Self-Medication</i>	101
Lampiran 14. Rekapitulasi Data Sosiodemografi	103
Lampiran 15. Perhitungan Skor <i>Health Literacy</i> dan <i>Self-Medication</i>	108
Lampiran 16. Pengolahan Data SPSS	113
Lampiran 17. Dokumentasi Penelitian	121
Lampiran 18. Lembar Bimbingan Pembimbing Utama	122
Lampiran 19. Lembar Bimbingan Pembimbing Pendamping.....	124
Lampiran 20. Lembar Revisi Seminar Proposal	125
Lampiran 21. Lembar Revisi Sidang Skripsi	126
Lampiran 22. Surat Pencatatan Ciptaan	128
Lampiran 23. Riwayat Hidup	129

DAFTAR PUSTAKA

- Abduh, M., Alawiyah, T., Apriansyah, G., Sirodj, R. A., & Afgani, M. W. (2023). Survey Design: Cross Sectional dalam Penelitian Kualitatif. *Jurnal Pendidikan Sains dan Komputer*, 3(1), 31–39. <https://doi.org/10.52533/JOHS.2024.41003>
- Akbariza, F. M., & Handayani, D. Y. (2023). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Literasi Kesehatan pada Penderita Diabetes Mellitus Tipe 2. *Jurnal Ilmiah Multi Disiplin Indonesia*, 2(5), 885–893. <https://journal.ikopin.ac.id/index.php/humantech/index>
- Aljefri, A. A., Nahhs, S. F., Kheimi, R. M., & Alhamdan, A. Y. (2024). An Overview of Acute Drug Overdose and Poisoning in Emergency Medicine. *Journal of Healthcare Sciences*, 4(10), 455–462. <https://doi.org/10.52533/JOHS.2024.41003>
- Alqarni, A. S., Pasay-an, E., Saguban, R., Cabansag, D., Gonzales, F., Alkubati, S., Villareal, S., Lagura, G. A. L., Alshammari, S. A., Aljarboa, B. E., & Mostoles, R. (2023). Relationship between the Health Literacy and Self-Medication Behavior of Primary Health Care Clientele in the Hail Region, Saudi Arabia: Implications for Public Health. *European Journal of Investigation in Health, Psychology and Education*, 13(6), 1043–1057. <https://doi.org/10.3390/ejihpe13060080>
- Amalia, R. N., Dianingati, R. S., & Annisaa', E. (2021). Gambaran Perilaku Swamedikasi Nyeri, Diare, Batuk dan Maag oleh Masyarakat. *Generics: Journal of Research in Pharmacy*, 1(2), 53–59. <https://doi.org/10.14710/genres.v1i2.11105>
- Amiri, M. R., Vaklimofrad, H., Rostami, F., & Moslehi, S. (2022). Does Increasing Health Literacy Reduce Self-medication? A Case Study of Hamadan University of Medical Sciences. *Journal of Education and Community Health*, 9(4), 241–246. <https://doi.org/10.34172/jech.2022.1805>
- Anggraini, W., Seta Geni, W., Putri, G., & Syahrir, A. (2020). Buku Pedoman Pelayanan Kefarmasian di Apotek. In *Program Studi Farmasi Universitas Islam Negeri Malang*. <https://farmasi.uin-malang.ac.id/wp-content/uploads/Buku-Pedoman-PKLI-Daring-2020.pdf>
- Asriadi. (2021). Instrumen Pengukuran Health Literacy: Systematic Review. *Jurnal Voice of Midwifery*, 11(2), 33–41. <https://doi.org/10.35906/vom.v11i2.146>
- Aswad, P. A., Kharisma, Y., Andriane, Y., Respati, T., & Nurhayati, E. (2019). Pengetahuan dan Perilaku Swamedikasi oleh Ibu-Ibu di Kelurahan Tamansari Kota Bandung. *Jurnal Integrasi Kesehatan & Sains*, 1(2), 107–113. <https://doi.org/10.29313/jiks.v1i2.4462>
- Ayunin, E. N., Handayani, S., & Musniati, N. (2021). Indeks Literasi Kesehatan Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka (UHAMKA) Kampus A Jakarta. *ARKESMAS (Arsip Kesehatan Masyarakat)*, 6(1), 32–38. <https://doi.org/10.22236/arkesmas.v6i1.6385>

- Azizah, L. N., Anwar, T., Nastiti, A. D., Muhalla, H. I., Zuhroidah, I., Dwipayanti, P. I., Sudrajat, A., & Puspitasari, R. A. H. (2023). *Buku Ajar Farmakologi Keperawatan* (P. I. Darsyawanti (ed.)). PT. Sonpedia Publishing Indonesia Redaksi. <http://repository.stikesrspadgs.ac.id/2010/1/A231%2C%20BUKU%20AJAR%20FARMAKOLOGI%20KEPERAWATAN%2C%20ISBN%20978-623-8634-83-5%2C%20Terbit%20Juni%202024%2C%20Sonpedia%20Publishing%20Indonesia%281%29.pdf>
- Badan POM RI. (2014). *Peraturan Kepala Badan Pengawasan Obat dan Makanan Republik Indonesia tentang Peredaran, Penyimpanan, Pemusnahan dan Pelaporan Obat*. [https://jdih.pom.go.id/download/rule/1303/24/2021/Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 24 Tahun 2021 tentang Pengawasan Pengelolaan Obat, Bahan Obat, Narkotika, Psikotropika, dan Prekursor Farmasi di Fasilitas Pelayanan Kefarmasian](https://jdih.pom.go.id/download/rule/1303/24/2021/Peraturan%20Badan%20Pengawas%20Obat%20dan%20Makanan%20Nomor%2024%20Tahun%202021%20tentang%20Pengawasan%20Pengelolaan%20Obat%20Bahan%20Obat%20Narkotika%20Psikotropika%20dan%20Prekursor%20Farmasi%20di%20Fasilitas%20Pelayanan%20Kefarmasian)
- Badan Pusat Statistik. (2024). *Persentase Penduduk yang Mengobati Sendiri Selama Sebulan Terakhir Menurut Provinsi (Persen)*. <https://www.bps.go.id/id/statistics-table/2/MTk3NCMy/persentase-penduduk-yang-mengobati-sendiri-selama-sebulan-terakhir.html>
- Badan Pusat Statistik Kota Bandung. (2023). *Statistik Penduduk Menurut Agama di Kelurahan Sukawarna (Jiwa)*. <https://bandungkota.bps.go.id/id/statistics-table/2/MjU4NSMy/statistik-penduduk-menurut-agama-di-kelurahan-sukawarna.html>
- Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Barat. (2023). *Distribusi Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan Selama Sebulan Terakhir dan Tidak Berobat Jalan Menurut Kabupaten/Kota dan Alasan Utama Tidak Berobat Jalan di Provinsi Jawa Barat, 2023*. <https://jabar.bps.go.id/id/statistics-table/3/ZWxwaFUyTIFISFpQUWxoa1JsWjViMWsyY1VGd1p6MDkjMw==/distribusi-persentase-penduduk-yang-mempunyai-keluhan-kesehatan-selama-sebulan-terakhir-dan-tidak-berobat-jalan-menurut-kabupaten-kota-dan-alasan-utama-tidak-be>
- Batubara, S. O., Wang, H. H., & Chou, F. H. (2020). Literasi Kesehatan: Konsep Analisis. *Jurnal Keperawatan Muhammadiyah*, 5(2), 88–98. <https://doi.org/10.30651/jkm.v5i2.5683>
- Cajita, M. I., Cajita, T. R., & Han, H. R. (2016). Health Literacy and Heart Failure: A Systematic Review. *Journal of Cardiovascular Nursing*, 31(2), 121–130. <https://doi.org/10.1097/JCN.0000000000000229>
- Cho, J. Y., & Chang, S. J. (2023). Relationships between Health Literacy, Self-Efficacy, and Medication Adherence in Older People with Polypharmacy: A Cross-Sectional Study. *Journal of Korean Gerontological Nursing*, 25(4), 357–366. <https://doi.org/10.17079/jkgn.2023.00122>
- Dini, C. P., & Lestari, P. (2015). Literasi Informasi tentang Kemasan Produk Obat Bebas. *Jurnal Komunikasi ASPIKOM*, 2(5), 357–373. <https://doi.org/10.24329/aspikom.v2i5.87>

- Ditiahharman, F., Agsari, H., & Syakurah, R. A. (2022). Literasi Kesehatan dan Perilaku Mencari Informasi Kesehatan di Internet pada Siswa Sekolah Menengah Atas. *PREPOTIF: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 6(1), 355–365. <https://doi.org/10.31004/prepotif.v6i1.2762>
- Djannah, S. N. (2020). *Diklat Penelitian Perilaku bagi Mahasiswa Kesehatan Masyarakat* (Cetakan 1). Penerbit CV Mine. https://eprints.uad.ac.id/33134/1/FIX_DIKLAT_PENELITIAN_PERILAKU_A5.pdf
- Duarsa, A. B. S., Arjita, I. P. D., Ma'ruf, F., Mardiah, A., Hanafi, F., Budiarto, J., & Utami, S. (2021). *Buku Ajar Penelitian Kesehatan* (PSPD FK UNIZAR (ed.); 1 ed.). Fakultas Kedokteran Universitas Islam Al-Azhar. https://repository.unizar.ac.id/id/eprint/96/1/B.8.1_Buku_Ajar_Penelitian_Kesehatan.pdf
- Ekasari, M. P., Kristina, S. A., & Yuliani, R. P. (2024). Current Self-Medication Practices and Literacy among People in Yogyakarta Province, Indonesia: A Cross-Sectional Study. *Majalah Farmaseutik*, 20(3), 358–564. <https://doi.org/10.22146/farmaseutik.v20i3.98598>
- Farizal. (2015). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pasien Melakukan Swamedikasi Obat Maag di Apotek Bukittinggi. *Jurnal Kesehatan Perintis*, 2(2), 63–68. <https://jurnal.upertis.ac.id/index.php/JKP/article/view/27>
- Farooq, S., Rasool, S., & Farhat, S. (2020). Self-medication among Nursing Students of a Tertiary Care Hospital of Jammu and Kashmir: Knowledge, Practice, and Attitude. *International Journal of Scientific Study*, 8(6), 23–26. https://www.ijss-sn.com/uploads/2/0/1/5/20153321/06_ijss_sep_oa03_-_2020.pdf
- Fathnin, F. H., Santoso, A., Sulistyaningrum, I. H., & Lestari, R. D. (2023). Analisis Faktor yang Mempengaruhi Prevalensi Swamedikasi Sebelum dan Selama Wabah Covid 19 Studi pada Tenaga Kefarmasian di Provinsi Jawa Tengah. *Pharmacon: Jurnal Farmasi Indonesia*, 20(1), 10–18. <https://doi.org/10.23917/pharmacon.v20i1.20110>
- Firmansyah, C. A., Suherman, M. F. A., Akmal, P. N., Anisa, A. F., & Sihalohe, E. D. (2023). Diagnosing Poverty Eradication through Literacy: Analysis from Indonesia National Socioeconomic Survey. *Jurnal Ekonomi Pembangunan: Kajian Masalah Ekonomi dan Pembangunan*, 24(2), 190–201. <https://doi.org/10.23917/jep.v24i2.20239>
- Fuaddah, A. T. (2015). Description of Self-Medication Behavior in Community of Subdistrict Purbalingga, District Purbalingga. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 3(1), 610–619. <https://doi.org/10.14710/jkm.v3i1.11554>
- Gerakan Nasional Peduli Obat dan Pangan Aman. (2015). *Materi Edukasi tentang Peduli Obat dan Pangan Aman*. Badan Pengawas Obat dan Makanan. <https://www.slideshare.net/slideshow/edukasi-peduli-obatpdf/254827018>

- Guo, A., Jin, H., Mao, J., Zhu, W., Zhou, Y., Ge, X., & Yu, D. (2023). Impact of Health Literacy and Social Support on Medication Adherence in Patients with Hypertension: A Cross-Sectional Community-Based Study. *BMC Cardiovascular Disorders*, 23(93), 1–10. <https://doi.org/10.1186/s12872-023-03117-x>
- Hanriyani, F., Purwanto, N. S. F., & Ritonga, S. N. (2024). Pengaruh Akses Pelayanan Kesehatan dan Akses Informasi Kesehatan terhadap Health Literacy Ibu Hamil di Puskesmas Selaawi Kabupaten Garut. *Jurnal Inovasi Kesehatan*, 6(2), 10–16. <https://journalpedia.com/1/index.php/jik/article/view/1209>
- Hidayat, A. A. A. (2013). *Metodologi Penelitian Keperawatan & Teknik Analisis Data* (Cetakan 1). Salemba Medika.
- Ilmi, T., Suprihatin, Y., & Probosiwi, N. (2021). Hubungan Karakteristik Pasien dengan Perilaku Swamedikasi Analgesik di Apotek Kabupaten Kediri, Indonesia. *Jurnal Kedokteran dan Kesehatan*, 17(1), 21–34. <https://doi.org/10.24853/jkk.17.1.21-34>
- Indrawaty, S. (2011). *Modul Penggunaan Obat Rasional*. Kementerian Kesehatan RI. <https://farmalkes.kemkes.go.id/unduh/modul-penggunaan-obat-rasional/>
- Irwan. (2017). *Etika dan Perilaku Kesehatan* (1 ed.). CV. Absolute Media. <https://repository.ung.ac.id/karyailmiah/show/1784/irwan-buku-etika-dan-perilaku-kesehatan.html>
- Itasanmi, S. (2024). Health Literacy and Self-Medication Behavior among Undergraduate Students at the University of Ibadan, Nigeria. *Philippine Social Science Journal*, 7(2), 66–74. <https://doi.org/https://doi.org/10.52006/main.v7i2.962>
- Junaidi, I. (2019). *Panduan Obat & Suplemen Indonesia* (A. Raras (ed.)). Rapha Publishing. https://books.google.co.id/books/about/Panduan_Obat_Suplemen_Indonesia.html?id=5WvuDwAAQBAJ&redir_esc=y
- Juneja, K., Chauhan, A., Shree, T., Roy, P., Bardhan, M., Ahmad, A., Pawaiya, A. S., & Anand, A. (2024). Self-Medication Prevalence and Associated Factors among Adult Population in Northern India: A Community-Based Cross-Sectional Study. *SAGE Open Medicine*, 12(1), 1–8. <https://doi.org/10.1177/20503121241240507>
- Kamba, V., Wicita, P. S., Basri, I. F., & Ishak, P. Y. (2022). Tingkat Pengetahuan, Sikap, dan Rasionalitas Swamedikasi pada Masa Pandemi di Kota Gorontalo. *Jurnal Surya Medika*, 8(2), 86–94. <https://doi.org/10.33084/jsm.v8i2.3248>
- Karim, H. A. (2020). Health Literacy among Rural Communities: Issues of Accessibility to Information and Media Literacy. *Jurnal Komunikasi: Malaysian Journal of Communication*, 36(1), 248–262. <https://doi.org/10.17576/JKMJC-2020-3601-14>
- Ketut, N., Ruspita, A., Ayu, P., Kasih, N., & Cahyawati, P. N. (2025). Overview of Knowledge, Attitudes, and Behavior of Housewives in Denpasar City towards Self-Medication. *Science Midwifery*, 12(6), 2033–2042. <https://doi.org/10.35335/midwifery.v12i6.1840>

- Liu, Y., Zheng, Z., Wang, X., Xia, J., Zhu, X., Cheng, F., & Liu, Z. (2023). Factors Associated with the Incidence and the Expenditure of Self-Medication among Middle-Aged and Older Adults in China: A Cross-Sectional Study. *Frontiers in Public Health*, 11(April), 1–11. <https://doi.org/10.3389/fpubh.2023.1120101>
- Lonare, P. R., Kapile, C. R., Chandak, S. S., & Sonawane, S. D. (2024). Global Impact of Antibiotic Resistance. *International Journal for Research in Applied Science & Engineering Technology (IJRASET)*, 12(XII), 378–383. <https://doi.org/10.22214/ijraset.2024.65767>
- Loppies, J. I., & Nurokhmah, E. (2021). Perilaku Masyarakat dalam Pencegahan Penyebab Virus COVID-19 di Kelurahan Karang Mulia Distrik Samofa Kabupaten Biak Numfor. *“Gema Kampus” IISIP YAPIS Biak*, 16(4), 124–134. <https://doi.org/10.52049/gemakampus.v16i2.197>
- Magfiroh, L. (2022). *Hubungan Sikap dan Pengetahuan terkait Perilaku Swamedikasi pada Mahasiswa Kesehatan Di Kabupaten Kendal Jawa Tengah pada Masa Pandemi COVID-19* [Universitas Islam Sultan Agung]. <http://repository.unissula.ac.id/25232/>
- Manihuruk, A., Handini, M., Sinaga, T., Wandra, T., & Sinaga, L. (2024). Swamedikasi Obat: Studi Kualitatif Pelaksanaan Pelayanan Swamedikasi di Apotek Kecamatan Doloksanggul, Kabupaten Humbang Hasundutan Tahun 2023. *PREPOTIF: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 8(1), 301–329. <https://doi.org/10.31004/prepotif.v8i1.25836>
- Maturoh, I., & Anggita, N. (2018). Metodologi Penelitian Kesehatan. In N. Suwarno (Ed.), *Kementrian Kesehatan Republik Indonesia* (1 ed.). Pusat Pendidikan Sumber Daya Manusia Kesehatan. https://repository.dinus.ac.id/docs/ajar/Metodologi-Penelitian-Kesehatan_SC.pdf
- Mousaeipour, S., Ansari Jaberi, A., & Negahban Bonabi, T. (2018). The Association between Health Literacy and Self-Medication Behaviors among Women Referred to Comprehensive Health Care Centers in Sirjan, Iran, in 2017. *Journal of Occupational Health and Epidemiology*, 7(2), 103–111. <https://doi.org/10.29252/johe.7.2.103>
- Mufida, A. N., Putri, Y. H., & Sutanto, T. D. (2022). Tingkat Pengetahuan Swamedikasi Obat pada Mahasiswa Kota Bengkulu. *Bencoolen Journal of Pharmacy*, 2(1), 23–26. <https://doi.org/10.33369/bjp.v2i1.23488>
- Muflih, S. M., Bashir, H. N., Khader, Y. S., Karasneh, R. A., & Muflih, S. M. (2020). The Impact of Health Literacy on Self-Medication: A Cross-Sectional Outpatient Study. *Journal of Public Health (United Kingdom)*, 44(1), 84–91. <https://doi.org/10.1093/pubmed/fdaa188>
- Mukarromah, A. L. (2019). *Hubungan Faktor Sociodemografi dengan Tingkat Pengetahuan dan Sikap Swamedikasi pada Masyarakat Kelurahan Prenggan Kota Gede* [Universitas Islam Indonesia]. <https://dspace.uii.ac.id/handle/123456789/15437>

- Nasrin, M., Afsaneh, N., Farzaneh, S., & Leili, E. K. (2019). Survey of the Relationship between Health Literacy Level and Health Status among Elderly People Referring to Retirement Centers in Rasht City. *Journal of Research Development in Nursing & Midwifery*, 16(1), 69–80. <https://doi.org/10.29252/jgbfnm.16.1.69>
- Notoatmodjo, S. (2012). *Metodologi Penelitian Kesehatan* (A. Setiawan (ed.); Revisi). Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2014). *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan* (Edisi 1). Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2018). *Promosi Kesehatan Teori dan Aplikasinya*. Rineka Cipta.
- Nur, N. Z. (2022). *Analisis Perspektif Masyarakat dan Faktor-Faktor yang Berkaitan dengan Pengobatan Sendiri (Swamedikasi) Sebelum dan Selama Wabah Covid-19 di Jawa Tengah* [Universitas Islam Sultan Agung]. https://repository.unissula.ac.id/30286/2/33101700036_fullpdf.pdf
- Nutbeam, D. (2006). Health Literacy as a Public Health Goal: A Challenge for Contemporary Health Education and Communication Strategies into the 21st Century. *Health Promotion International*, 15(3), 259–267. <https://doi.org/10.1093/heapro/15.3.259>
- Nutbeam, D. (2008). The Evolving Concept of Health Literacy. *Social Science and Medicine*, 67(12), 2072–2078. <https://doi.org/10.1016/j.socscimed.2008.09.050>
- Nutbeam, D., & Lloyd, J. E. (2020). Understanding and Responding to Health Literacy as a Social Determinant of Health. *Annual Review of Public Health*, 42, 159–173. <https://doi.org/10.1146/annurev-publhealth-090419-102529>
- Oktaviana, L. (2014). *Hubungan antara Konformitas dengan Kecenderungan Perilaku Bullying* [Universitas Muhammadiyah Surakarta]. <https://eprints.ums.ac.id/30415/>
- Oktaviani, N. (2024). Gambaran Tingkat Pengetahuan Masyarakat tentang Swamedikasi Obat Analgesik di Dusun Pondok Buak. *Ganec Swara*, 18(2), 1029–1038. <https://doi.org/10.35327/gara.v18i2.893>
- Oleszkiewicz, P., Krysinski, J., Religioni, U., & Merks, P. (2021). Access to Medicines via Non-Pharmacy Outlets in European Countries—A Review of Regulations and the Influence on the Self-Medication Phenomenon. *Healthcare (Switzerland)*, 9(2), 1–16. <https://doi.org/10.3390/healthcare9020123>
- Pakpahan, M., Siregar, D., Susilawaty, A., Tasnim, Mustar, Ramdany, R., Manurung, E. I., Sianturi, E., Sitanggang, M. T. R. G., Ferawati, Y., & M, M. (2021). *Promosi Kesehatan & Perilaku Kesehatan* (R. Watrianthos (ed.)). Yayasan Kita Menulis. https://repositori.uin-alaudidin.ac.id/19791/1/2021_Book Chapter_Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan.pdf
- Parnell, T. A., Stichler, J. F., Barton, A. J., Loan, L. A., Boyle, D. K., & Allen, P. E. (2019). A Concept Analysis of Health Literacy. *Nursing Forum*, 54(3), 315–327. <https://doi.org/10.1111/nuf.12331>

- Pasay-an, E., Saguban, R., Cabansag, D., & Alkubati, S. (2024). Health Literacy as Mediator between Perception of Illness and Self-Medication Behaviour among Outpatients in the Kingdom of Saudi Arabia: Implication to Primary Healthcare Nursing. *BMC Nursing*, 23(1), 1–11. <https://doi.org/10.1186/s12912-024-01950-9>
- Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 919/Menkes/Per/X/1993 tentang Kriteria Obat yang Dapat Diserahkan Tanpa Resep, Pub. L. No. 919 (1993). <https://jdih.kemkes.go.id/common/dokumen/1993Permenkes919.pdf>
- Putri Maria Natasya Anas, P., Untari, A. K., Eka, R., & Rizkifan, S. (2021). Pengaruh Usia Pasien dan Dosis terhadap Efek Samping Metformin pada Pasien Diabetes Tipe 2. *Jurnal Farmasi Komunitas*, 8(2), 51–58. <https://doi.org/10.20473/jfk.v8i2.27117>
- Rachmani, E., Hsu, C. Y., Nurjanah, N., Chang, P. W., Shidik, G. F., Noersasongko, E., Jumanto, J., Fuad, A., Ningrum, D. N. A., Kurniadi, A., & Lin, M. C. (2019). Developing an Indonesia's Health Literacy Short-Form Survey Questionnaire (HLS-EU-SQ10-IDN) using the Feature Selection and Genetic Algorithm. *Computer Methods and Programs in Biomedicine*, 182(172), 1–10. <https://doi.org/10.1016/j.cmpb.2019.105047>
- Rahmah, N. A. (2022). Hubungan Health Belief dan Health Literacy dengan Kepatuhan Pengobatan pada Penderita Hipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas Kecamatan Ciracas Jakarta Timur [Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta]. In *Repository UPN Veteran Jakarta*. <https://repository.upnvj.ac.id/18381/>
- Rahmawati, A. eka, Ikhsan, M., & Junvidya, H. (2022). Tingkat Pengetahuan dan Perilaku Pengobatan Sendiri (Studi Kasus di Apotek Kabupaten Kendal). *Jurnal Penelitian Kesehatan Suara Forikes*, 13(November), 112–117. <https://doi.org/10.33846/sf13nk319>
- Ramiyati, Safitri, J., & Yuserina, F. (2024). *Perbedaan Health Belief Model Berdasarkan Gender pada Mahasiswa Kedokteran*. 15(02), 182–193. https://www.researchgate.net/publication/386349687_Perbedaan_Health_Belief_Model_Berdasarkan_Gender_pada_Mahasiswa_Kedokteran
- Refiandes. (2020). Pedoman Pelaksanaan Program Gerakan Masyarakat Cerdas Menggunakan Obat (GeMa CerMat). In *KEMENKES RI*. Kementrian Kesehatan RI. <https://farmalkes.kemkes.go.id/2020/10/buku-pedoman-gema-cermat/>
- Riskesdas RI. (2013). Riset Kesehatan Dasar. In *Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan*. https://repository.badankebijakan.kemkes.go.id/id/eprint/4467/1/Laporan_riskesdas_2013_final.pdf
- Rissa, M. M., Werawati, A., Nurhasani, Urfiyya, Q. A., Syarifuddin, S., Oktovina, M. N., Aprihatin, Y., Rahmadeni, asfri sri, Yusra, R. Y., Febri, N. A., Habibi, R., I. N., Haryani, S., & Yuliawati. (2023). *Farmakologi Keperawatan* (Almahdy, Suhera, & R. Tane (ed.)). Eureka Media Aksara. https://repository.unja.ac.id/59937/1/Farmakologi_Keperawatan.pdf

- Rosyid, A., & Magfiroh, L. (2023). Hubungan Sikap dan Pengetahuan, terkait Perilaku Swamedikasi pada Mahasiswa Kesehatan saat Pandemi Covid-19. *Jurnal Farmasetis*, 12(2), 195–202. <https://doi.org/10.32583/far.v12i2.1073>
- Royston, G., Pakenham-Walsh, N., & Zielinski, C. (2020). Universal Access to Essential Health Information: Accelerating Progress toward Universal Health Coverage and Other SDG Health Targets. *BMJ Global Health*, 5(5), 1–8. <https://doi.org/10.1136/bmjgh-2020-002475>
- Sahroni, S., Anshari, D., & Krianto, T. (2019). Determinan Sosial terhadap Tingkat Literasi Kesehatan pada Pasien Hipertensi di Puskesmas Kota Cilegon. *Faitehan Health Journal*, 6(3), 111–117. <https://doi.org/10.33746/fhj.v6i3.94>
- Santana, S., Brach, C., Harris, L., Ochiai, E., Blakey, C., Bevington, F., Kleinman, D., & Pronk, N. (2021). Updating Health Literacy for Healthy People 2030: Defining Its Importance for a New Decade in Public Health. *Journal of Public Health Management and Practice*, 27(12), S258–S264. <https://doi.org/10.1097/PHH.0000000000001324>
- Sari, A. P., Ardy C, H., Kusumawardhani, O. B., & Kesehatan, F. I. (2023). Pelayanan Kefarmasian dalam Pengelolaan Obat (DAGUSIBU) sebagai Upaya Edukasi kepada Warga Mojosongo. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 182(2), 182–186. <https://yptb.org/index.php/abdicurio/article/view/355/267>
- Sari, E. A., Shofiatul, F., Ambarwati, E., & Yunita, V. (2023). Analisa Pola Penggunaan dan Ketepatan Dosis Obat Pasien Stroke Iskemik di RSUD Mardi Waluyo Kota Blitar. *Indonesian Journal of Pharmaceutical Education*, 3(3), 548–556. <https://doi.org/10.37311/ijpe.v3i3.24219>
- Sarwono, A. E., & Handayani, A. (2021). Metode Kuantitatif. In N. Prasetyowati (Ed.), *Metode Kuantitatif* (1 ed.). UNISIRI Press. https://sirisma.unisri.ac.id/berkas/42CETAK_FIX_metode_kuantitatif_new.pdf
- Satibi, Rokhman, M. R., & Aditama, H. (2020). *Manajemen Apotek* (1 ed.). Gadjah Mada University Press. <https://ugmpress.ugm.ac.id/en/product/farmasi/manajemen-apotek>
- Setyawan, D. A. (2022). Statistika Kesehatan Analisis Bivariat pada Hipotesis Kesehatan. In A. B. Astuti & W. Setyaningsih (Ed.), *Tahta Media Group* (Pertama). Tahta Media Group. https://www.poltekkes-solo.ac.id/cni-content/uploads/modules/attachments/20220422105114-11-eBOOK_STATISTIKA_KESEHATAN-Analisis_Bivariat_Pada_Hipotesis_Penelitian-Dodiet_compressed.pdf
- Shahid, A., Nazeer, M., Khan, A. A., Murtaza, G., Hamza, A., Urooj, H. R., & Usama, M. (2024). Exploring Antibiotic Self Medication Patterns: A Cross-Sectional Study among Patients in Multiple Hospitals. *International Journal of Health, Medicine and Nursing Practice*, 6(3), 19–31. <https://doi.org/10.47941/ijhmn.1729>
- Singh, D. K., Patnaik, B. C. M., & Satpathy, I. (2022). Internal Dynamics of Self – Medication (SM). *Journal of Medicinal and Chemical Sciences*, 5(3), 321–334. <https://doi.org/10.26655/JMCHMSCI.2022.3.5>

- Siswidiasari, A., Prabosiwi, N., Wahab, C. S., & Yuniarto, P. F. (2023). Penyuluhan Penggunaan Obat Over the Counter (OTC) di Kelurahan Ngampel Kota Kediri. *Jurnal Abdi Masyarakat*, 7(1), 72–80. <https://doi.org/10.30737/jaim.v7i1.5002>
- Smith-Spark, J. H., Katz, H. B., Marchant, A. P., & Wilcockson, T. (2016). Reducing Quality Control Errors by Guiding Behavior. *Openresearch*, 307–321. <https://doi.org/10.52305/SEPV4757>
- Sørensen, K., Pelikan, J. M., Röthlin, F., Ganahl, K., Slonska, Z., Doyle, G., Fullam, J., Kondilis, B., Agraftotis, D., Ueters, E., Falcon, M., Mensing, M., Tchamov, K., Van Den Broucke, S., & Helmut Brand. (2015). Health literacy in Europe: Comparative Results of the European Health Literacy Survey (HLS-EU). *European Journal of Public Health*, 25(6), 1053–1058. <https://doi.org/10.1093/eurpub/ckv043>
- Sørensen, K., Van Den Broucke, S., Fullam, J., Doyle, G., Pelikan, J., Slonska, Z., & Brand, H. (2012). Health Literacy and Public Health: A Systematic Review and Integration of Definitions and Models. *BMC Public Health*, 12(1), 80. <https://doi.org/10.1186/1471-2458-12-80>
- Sovia, L. (2023). *Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Perilaku Swamedikasi pada Mahasiswa Keperawatan Universitas Andalas* [Universitas Andalas]. <http://scholar.unand.ac.id/206380/>
- Sulastri, A. (2015). Hubungan Pengetahuan Sains Remaja di Bandung terhadap Perilaku Sehatnya. In *Jurnal Keperawatan STIKES 'Aisyiah* (Vol. 2, Nomor 1).
- Supardi, & Rustika, S. (2013). *Buku Ajar Metodologi Riset Keperawatan*. CV. Trans Info Media. <https://digilib.upnvj.ac.id/detail/buku-ajar-metodologi-riset-keperawatan/16250>
- Susilo, A. I., & Meinisasti, R. (2022). Analisa Praktik Swamedikasi di Kota Bengkulu. *Journal of Nursing and Public Health*, 10(2), 242–254. <https://doi.org/10.37676/jnph.v10i2.3203>
- Susilo, D. E., Pebyanto, M., Rahmania, A. N., Azmi, T. Z., Chasanah, I. N., Adabi, B. C., & Suhartono, E. (2023). Sosialisasi Perilaku Konsumen pada Obat Swamedikasi dalam Mengimplementasikan DAGUSIBU. *Communnity Development Journal*, 4(4), 8479–8483. <https://doi.org/10.31004/cdj.v4i4.19524>
- Tarciuc, P., Stanescu, A. M. A., Diaconu, C. C., Paduraru, L., Duduciuc, A., & Diaconescu, S. (2020). Patterns and Factors Associated with Self-Medication among the Pediatric Population in Romania. *Medicina (Lithuania)*, 56(6), 1–12. <https://doi.org/10.3390/medicina56060312>
- Toar, J. M. (2020). Faktor yang Mempengaruhi Literasi Kesehatan pada Penderita Diabetes Melitus Tipe 2 di Kota Manado. *Jurnal Keperawatan*, 8(2), 1–8. <https://doi.org/10.35790/jkp.v8i2.32327>
- Van Heel, K. Lou, Nelson, A., Handysides, D., & Shah, H. (2023). The Factors Associated with Confidence in Using the Internet to Access Health Information: Cross-Sectional Data Analysis. *JMIR Formative Research*, 7, 1–10. <https://doi.org/10.2196/39891>

- Visscher, P. M., Yengo, L., Cox, N. J., & Wray, N. R. (2021). Discovery and Implications of Polygenicity of Common Diseases. *Science*, 373(6562), 1468–1473. <https://doi.org/10.1126/science.abi8206>
- Wahyu, P. G. G., Setiawan, I., & Rosalina, ntan S. (2023). Perilaku Pencarian Informasi Kesehatan melalui Internet di Masyarakat. *Padjajaran Journal of Dental Researchers and Students*, 7(1), 81–87. <https://doi.org/10.24198/pjdrs.v6i2.40474>
- Wahyudi, Siregar, A. M., Sahputra, M., Lika, N. P., Tanjung, S. W., & Chairiyah, T. A. (2023). Perbandingan Pola Swamedikasi Masyarakat Perkotaan dengan Masyarakat Pedesaan Sumatera Utara. *Jurnal Kolaboratif Sains*, 6(8), 950–957. <https://doi.org/10.56338/jks.v6i8.3813>
- Wahyuningsih, T. (2022). Faktor- Faktor yang Berpengaruh terhadap Literasi Kesehatan Masyarakat di Puskesmas Banguntapan I Bantul D. I. Yogyakarta. *Journal of Innovation Research and Knowledge*, 3(3), 891–898. <https://doi.org/10.53625/jirk.v2i3.3306>
- WHO. (2000). *Guidelines for the Regulatory Assesment of Medicinal Products for Use in Self-Medication*. <https://iris.who.int/handle/10665/66154>
- WHO. (2017). *Track 2: Health Literacy & Health Behaviour*. <https://www.who.int/teams/health-promotion/enhanced-wellbeing/seventh-global-conference/health-literacy>
- Widarsa, K. T., Astuti, P. A. S., & Kurniasari, N. M. D. (2022). *Metode Sampling Penelitian Kedokteran dan Kesehatan*. Baswara Press. https://www.researchgate.net/publication/373070067_BUKU_AJAR_METODE_PE_NELITIAN
- Widodo, S., Ladyani, F., Asrianto, L. O., Rusdi, Khairunnisa, Lestari, S. M. P., Dalfian, Nurcahyati, S., Devriany, A., Wijayanti, D. R., Sjahriani, T., Armi, Widya, N., & Rogayah. (2023). *Buku Ajar Metode Penelitian (Pertama)*. CV Science Techno Direct.
- Wong, K. K., Velasquez, A., Powe, N. R., & Tuot, D. S. (2018). Association between Health Literacy and Self-Care Behaviors among Patients with Chronic Kidney Disease. *BMC Nephrology*, 19(1), 1–8. <https://doi.org/10.1186/s12882-018-0988-0>
- Wulandari, A. S., & Ahmad, N. F. S. (2021). Hubungan Faktor Sosiodemografi terhadap Tingkat Pengetahuan Swamedikasi di Beberapa Apotek Wilayah Purworejo. *INPHARNMED Journal (Indonesian Pharmacy and Natural Medicine Journal)*, 4(1), 33. <https://doi.org/10.21927/inpharnmed.v4i1.1764>
- Wulandini, P., Panjaitan, D., & Sukarni. (2024). Faktor-Faktor Pendorong Perilaku Swamedikasi Tanpa Resep Dokter oleh Masyarakat di Kelurahan X Pekanbaru Tahun 2024. *Jurnal Menara Medika*, 7(1), 59–69. <https://doi.org/10.31869/mm.v7i1.5803>

- Yakubu, R., Isa, A. M., Abubakar, I. J., Oreagba, I., & Awaisu, A. (2020). Chapter 38 - Drug Safety in Nigeria. In *Academic Press* (Drug Safet). Elsevier. <https://doi.org/10.1016/B978-0-12-819837-7.00038-8>
- Yohanes, D. C., Muntasir, M., & Hinga, I. A. T. (2022). Studi Perilaku Sehat, Beresiko, dan Aktivitas Fisik pada Mahasiswa Ilmu Kesehatan Masyarakat. *Jurnal Pangan Gizi dan Kesehatan*, 11(2), 111–125. <https://doi.org/10.51556/ejpazih.v11i2.221>
- Yusefi, A. R., Barfar, E., Daneshi, S., Bayati, M., Mehralian, G., & Bastani, P. (2022). Health Literacy and Health Promoting Behaviors among Inpatient Women During COVID-19 Pandemic. *BMC Women's Health*, 22(1), 1–10. <https://doi.org/10.1186/s12905-022-01652-x>